Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Membangun Generasi Peduli Lingkungan Melalui Sosialisasi Adiwiyata Sekolah di SMKN 1 Kota Serang

Indri Lestari[1,], Rina Oktaviyanthi[2], Raihan Ilham Ramadhan[3], Faujiah[4]
[1,2]Pendidikan Matematika, Fakultas Studi Islam dan Pendidikan,Universitas Serang Raya, Jl. Raya Drangong Serang Banten
[3]Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Drangong Serang Banten
[4]Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Serang Raya, Jl. Raya Drangong Serang Banten

indri.unsera@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter peduli lingkungan harus diterapkan sedari dini dari lingkungan sekitar. Tujuan sosialisasi ini dilakukan yaitu untuk membangun generasi yang peduli lingkungan melalui sosialisasi adiwiyata sekolah. Sosialisasi adiwiyata ini dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 28 Mei 2024 yang bertempat di SMK Negeri 1 Kota Serang dengan perwakilan 35 siswa. Sosialisasi ini mengenalkan pengertian dan manfaat adiwiyata sekolah dan bagaimana membangun Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) yang terdiri dari inovasi, konservasi energi dan air, kebersihan sanitasi dan *drainase*, pengolahan sampah dan penghijauan. Metode yang digunakan yakni sosialisasi dengan cara tatap muka ceramah dan tanya jawab di Aula. Warga sekolah dapat memulai kegiatan mengurangi sampah dengan penggunaan botol minum dari rumah (non plastik), serta pembiasaan konservasi energi listrik dan air dengan cara menghemat dan mematikan listrik dan air jika tidak digunakan. Diharapkan perilaku ini dapat menjadi contoh dan menularkan karakter peduli lingkungan kepada masyarakat.

Kata kunci: adiwiyata, peduli lingkungan

ABSTRACT

Character education that cares about the environment must be implemented from an early age in the surrounding environment. The aim of this socialization is to build a generation that cares about the environment through school adiwiyata socialization. This adiwiyata socialization was held on Tuesday 28 May 2024 at SMK Negeri 1 Serang City with representatives of 35 students. This socialization introduces the meaning and benefits of school adiwiyata and how to build Environmentally Friendly Behavior (PRLH) which consists of innovation, energy and water conservation, clean sanitation and drainage, waste processing and greening. The method used is socialization by means of face-to-face lectures and questions and answers in the hall. School residents can start activities to reduce waste by using drinking bottles from home (non-plastic), as well as getting into the habit of conserving electrical energy and water by conserving and turning off electricity and water when not in use. It is hoped that this behavior can be an example and transmit the character of caring for the environment to the community.

Keywords*: adiwiyata, environmental care*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia menanamkan pembentukan karakter melalui pendidikan sejak tahun 2010 termuat yang dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter. Pendidikan karakter yang ditetapkan Kementrian Pendidikan yang berjumlah 18 nilai atau karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai atau karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Namun pendidikan karakter yang telah ditetapkan oleh pemerintah seolah-olah hanya menjadi slogan semata tidak dilaksanakan detail satu persatu. Karakter peduli lingkungan juga hanya menjadi pelengkap dalam catatan rencana mengajar guru, padahal karakter ini sangat diperlukan untuk menjaga keasrian lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan tidak terkelola dengan baik, padahal karakter peduli lingkungan memiliki manfaat yang cukup besar.

Peduli lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan. Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolok ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya (Ulya, 2023). Kepedulian dan kepekaan siswa terhadap ingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.

Salah satu tindakan peduli lingkungan yaitu sesuai dengan program adiwiyata sekolah. Adiwiyata adalah salah satu program pengembangan sekolah. Adiwiyata memiliki pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Basri, 2017:107).

Adiwiyata sebagai sebuah program sekolah memiliki tujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan tempat penyadaran bagi warga sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik maupun masyarakat sekitar sekolah, dalam upaya mendorong penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang akhirnya dapat mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan (Takarina Yusnidar dkk, 2015:2).

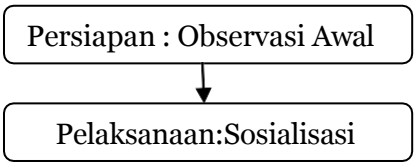
Pelaksanaan kegiatan adiwiyata dituangkan dalam gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) meliputi jenis kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran (P5), ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan penerapan perilaku ramah lingkungan hidup (PRLH) di sekolah, meliputi aspek kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman, konservasi air, konservasi energi dan inovasi terkait penerapan PRLH. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2013:85) terdapat beberapa indikator kepedulian terhadap lingkungan antara lain adalah perilaku penghematan energi, membuang sampah, pemanfaatan air, penyumbang emisi karbon, dan perilaku hidup sehat.

Dari penjabaran di atas bahwa kita harus memupuk karakter peduli lingkungan bagi generasi muda sehingga menjadikan program sosialisasi ini terbentuk. Tujuannya yakni memberitahu pengertian adiwiyata sekolah dan membiasakan siswa untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup salah satunya mengurangi sampah plastik di sekolah dengan membawa botol minum dari rumah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi membangun generasi peduli lingkungan melalui adiwiyata sekolah ini merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKM kelompok 5 tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 28 Mei 2024 yang bertempat di SMK Negeri 1 Kota Serang dengan perwakilan 35 siswa. Metode yang digunakan yakni sosialisasi dengan cara tatap muka ceramah dan tanya jawab di aula sekolah.

Sosialisasi ini dilakukan dengan berbagai tahapan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan

Tahap pertama yang dilakukan yaitu observasi awal, yaitu menentukan tema serta lokasi pengabdian yang sesuai. Selanjutnya kita mengadakan rapat untuk menentukan tugas dan menyiapkan materi pengandian. Setelah itu, meminta ijin kepada wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk mengadakan kegiatan di sekolah SMK Negeri 1 Kota Serang. Setelah mendapatkan ijin dari sekolah, kami mengadakan rapat untuk menentukan tanggal pelaksaaan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan di aula rapat sekolah dengan diwakili 35 siswa dari berbagai jurusan yang ada karena keterbatasan ruangan. Hal yang dilakukan yaitu penyampaian materi tentang adiwiyata sekolah serta manfaat yang bisa dirasakan sekolah terutama siswa jika menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup.

Setelah penyampaian materi, ada tanya jawab yang dilakukan siswa dan pemberian hadiah sebagai kenang-kenangan. Serta komitmen para siswa untuk mengurangi sampah plastik dengan membawa botol minum *(tumbler)* dari rumah.

Tahap Pelaporan

Setelah pelaksanaan program kerja sosialisasi tersebut, akan dibuatkan laporan sebagai hasil luaran pengabdian, baik dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa membuat laporan dalam bentuk majalah dan video yang di *uploud* di Chanel Youtube KKM 5 Unsera 2024. Sedangkan dosen membuat laporan dengan membuat jurnal yang akan di seminarkan di Senama (Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2024) pada tanggal 3 Juli 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dengan teknik tatap muka *(on the spot training)* ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Serang dengan penyampaian metode ceramah serta menampilkan materi dan video melalui proyektor, materi yang disampaikan yaitu pengenalan program sekolah Adiwiyata serta menyampaikan manfaat, kemudian penerapan program sekolah adiwiyata ini terhadap lingkungan disekolah maupun di rumah untuk para siswa.

Antusias siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan saat sesi tanya jawab. Nyatanya banyak dari mereka yang ternyata baru tahu istilah adiwiyata sekolah.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Penyerahan Souvenir

Sekolah SMK Negeri 1 Kota Serang menyambut baik kegiatan sosialisasi ini, karena ada niatan sekolah untuk dapat menjadi contoh sekolah adiwiyata di Serang. Pengenalan dan pembiasaan diri siswa dimulai dari hal-hal kecil tadi dapat merubah kebiasaan yang akan berdampak bagi lingkungan di sekitar sekolah. Setelah beberapa saat kita menghubungi lagi pihak Wakasek untuk menanyai dampak positif yang didapat siswa. Ternyata hasilnya siswa sudah ada yang menerapkan membawa botol minum dari rumah untuk mengurangi sampah plastik di sekolah.



Gambar. 4 Foto Bersama Tim KKM dan Siswa

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini bermanfaat untuk warga sekolah di SMK Negeri 1 Kota Serang terutama para siswa, karena mereka dapat mempraktekan hal-hal kecil yang akan berdampak besar untuk lingkungan di sekitarnya. Contohnya dengan mengubah kebiasaan membeli jajanan minuman yang berbungkus plastik diganti dengan membawa botol minum (*tumbler*) dari rumah, mengemat listrik dan air jika tidak digunakan sebagai bentuk gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (PBLH) di sekolah.

Semoga kedepannya SMK Negeri 1 Kota Serang dapat menjadi sekolah contoh adiwiyata mandiri, dan program adiwiyata ini dapat diterapkan dan berkelanjutan oleh setiap warga sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada mahasiswa KKM kelompok 5 Universitas Serang Raya tahun 2024 dan didukung bersama pihak sekolah SMK Negeri 1 Kota Serang, serta para siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi adiwiyata sekolah sehingga Kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Basri. 2017. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus di SD*

Kementerian Lingkungan Hidup, "Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan (Survei KLH 2012)", Penerbit Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Jakarta, 2013.

Ulya,N & Syafei,M.M. 2023. *Sosialisasi Program Sekolah Adiwiyata*. Sabajaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(6), 389-392.

Puji Indah Diah Hastuti, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, Titik Haryati. 2021. *Manajemen Program Adiwiyata Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mijen Kabupaten Demak*, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP). 10(2)

Yusnidar, Takarina dkk. 2015. *Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di SMP Wilayah Semarang Barat*. Journal of Educational Social Studies, 4(2).2

Negeri 02 Tanah Pak Lambik Kota PadangPanjang. Jurnal Al-Fitrah, 1 (Januari- Juni, 2017)